

## Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Institut Teknologi Del)

Melisa Septiani Togatorop <sup>1\*</sup> Mariana Simanjuntak <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del

E-mail: [melisatogatorop3@gmail.com](mailto:melisatogatorop3@gmail.com)<sup>1</sup>, [lisbeth.anna@gmail.com](mailto:lisbeth.anna@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract** Institut Teknologi Del (IT Del) is a technological-focused institution of higher education located in Sitoluama, North Sumatra. Emphasizing innovation in technology, IT Del is an ideal setting to explore the impact of internet usage on the learning process. This study aims to examine the influence of internet usage on student learning interest at IT Del. Using the Theory of Reasoned Action (TRA) as a theoretical framework, the research investigates the relationship between attitudes toward internet usage and social influence on learning interest. Data were collected through an online survey from 50 IT Del students. Multiple regression analysis indicates that both attitudes toward internet usage and social influence have a significant positive impact on student learning interest. The research findings reveal that 44.2% of the variation in learning interest can be explained by these independent variables. These findings underscore the importance of integrating internet technology in educational strategies and the significant role of academic social environments in enhancing student learning interest. This study provides valuable insights for IT Del and other higher education institutions in designing effective learning policies and practices in the digital era.

**Keywords:** Internet, Learning Interest, Attitudes Towards Internet Usage, Social Influence, Theory of Reasoned Action

**Abstrak** Institut Teknologi Del (IT Del) adalah sebuah perguruan tinggi yang fokus pada teknologi dan terletak di Sitoluama, Sumatera Utara. Sebagai lembaga yang menekankan inovasi dalam teknologi, IT Del merupakan tempat yang ideal untuk meneliti pengaruh penggunaan internet terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa IT Del. Dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* sebagai kerangka teoretis, penelitian ini menguji hubungan antara sikap terhadap penggunaan internet dan pengaruh sosial terhadap minat belajar. Data dikumpulkan melalui survei online dari 50 mahasiswa IT Del. Analisis regresi ganda menunjukkan bahwa baik sikap terhadap penggunaan internet maupun pengaruh sosial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 44,2% variasi dalam minat belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Temuan ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi internet dalam strategi pembelajaran dan peran penting lingkungan sosial akademik dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi IT Del dan institusi pendidikan tinggi lainnya dalam merancang kebijakan dan praktik pembelajaran yang efektif di era digital

**Kata kunci:** Internet, Minat Belajar, Sikap Penggunaan Internet, Pengaruh Sosial, Mahasiswa, *Theory of Reasoned Action*

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Menurut Simatupang (2020), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara mahasiswa belajar dan mengakses informasi. Mahasiswa Institut Teknologi Del, sebagai bagian dari generasi digital, tentu mengintegrasikan penggunaan internet dalam aktivitas pembelajaran mereka. Internet memberikan akses cepat ke berbagai sumber informasi dan mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif. Menurut (Darmalaksana, 2020) pembelajaran online yang memanfaatkan internet telah menjadi tantangan sekaligus peluang bagi institusi pendidikan. Namun, Pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa masih menjadi area penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Received Juni 19, 2024; Accepted Juli 04, 2024; Published Agustus 30, 2024

\* Melisa Septiani Togatorop, [melisatogatorop3@gmail.com](mailto:melisatogatorop3@gmail.com)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh internet terhadap minat belajar. (Nugraha, 2015) menemukan bahwa Penggunaan internet memiliki pengaruh positif terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Di sisi lain, Penggunaan internet yang berlebihan atau tidak tepat dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari kegiatan belajar yang sebenarnya. (Firmansyah, 2021) mengungkapkan bahwa meskipun Penggunaan internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa, perlu ada pengawasan dan bimbingan dalam pemanfaatannya. Dalam konteks pembelajaran daring, pemanfaatan aplikasi berbasis internet telah memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar mengajar. (Mulyani, 2021) menyoroti bahwa Penggunaan aplikasi Android dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun juga menghadirkan tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya interaksi langsung.

Institut Teknologi Del, sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada teknologi, tentunya memiliki mahasiswa yang akrab dengan Penggunaan internet. Namun, belum ada penelitian spesifik yang menganalisis bagaimana Penggunaan internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa di institusi ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa Institut Teknologi Del..

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi Institut Teknologi Del dan institusi pendidikan lainnya dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di era digital. Dengan memahami bagaimana internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, institusi dapat mengoptimalkan Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sambil memitigasi potensi dampak negatifnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Internet**

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, termasuk dalam konteks pendidikan. Menurut Prasojo (2011), internet adalah jaringan komputer global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, memfasilitasi pertukaran informasi dan komunikasi dengan cepat dan efisien. Kemajuan internet telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar..

Dalam konteks pendidikan, (Munir, 2017) menegaskan bahwa internet telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan interaktif. Internet menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang luas, memungkinkan kolaborasi jarak jauh, dan mendukung berbagai metode pembelajaran inovatif. Namun, Penggunaan internet juga memiliki potensi dampak negatif. (Kirschner,

2010) menemukan bahwa Penggunaan berlebihan media sosial dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa.

### **Belajar**

Dalam konteks perkembangan individu, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses evolusi perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap akumulasi pengalaman dan stimulasi lingkungan. Transformasi ini melibatkan asimilasi informasi, pembentukan keterampilan baru, dan modifikasi pola pikir, yang semuanya berkontribusi pada perubahan cara individu berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Menurut Nugraha (2015), belajar didefinisikan sebagai upaya individu untuk mengembangkan perubahan perilaku secara keseluruhan, yang diperoleh melalui pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam era digital, (Siemens, 2014) mengembangkan teori konektivisme yang menekankan bahwa belajar terjadi melalui koneksi dalam jaringan, termasuk melalui internet.

### **Minat Belajar**

Minat belajar adalah dorongan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu topik atau aktivitas yang ingin dipelajari. Menurut Slameto (2010), minat belajar merupakan preferensi atau ketertarikan yang timbul secara alami terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Sardiman (2019) menambahkan bahwa minat belajar memiliki peran vital dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. (Hidi, 2006) mengembangkan model empat fase perkembangan minat, yang meliputi minat situasional yang dipicu, minat situasional yang dipertahankan, minat pribadi yang muncul, dan minat pribadi yang berkembang dengan baik. Model ini memberikan kerangka untuk memahami bagaimana minat belajar dapat berkembang dari waktu ke waktu.

### **Pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar**

Hubungan antara Penggunaan internet dan minat belajar telah menjadi fokus berbagai penelitian. (Simatupang, 2020) menemukan bahwa pembelajaran online yang memanfaatkan internet dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa jika diimplementasikan dengan baik. Mereka menekankan pentingnya desain pembelajaran yang interaktif dan *engaging*. Di sisi lain, (Ningsih, 2020) mengungkapkan bahwa Penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat mengurangi minat belajar siswa karena adanya gangguan dan pengalihan perhatian.

### ***Theory of Reasoned Action (TRA)***

*Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, adalah model yang digunakan untuk memprediksi perilaku individu berdasarkan sikap dan norma subjektif mereka. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan teori yang menggambarkan langkah-langkah yang diambil manusia dalam

melakukan suatu perilaku. Pada tahap pertama, perilaku diasumsikan dipengaruhi oleh niat. Pada langkah berikutnya, niat tersebut dapat dijelaskan melalui sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif. Tahap selanjutnya mempertimbangkan sikap terhadap perilaku, yaitu keyakinan tentang konsekuensi melakukan perilaku, dan norma-norma subjektif, yaitu harapan normatif dari referensi yang relevan (Jogiyanto, 2007). Dalam konteks penelitian ini, TRA dapat digunakan untuk memahami dan memprediksi minat belajar mahasiswa dalam kaitannya dengan Penggunaan internet.

### **Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo, D., Suharmini, T., & Majid, N. W. A yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa*" bertujuan untuk meneliti bagaimana Penggunaan internet mempengaruhi minat dan perilaku belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan internet secara signifikan meningkatkan minat belajar mahasiswa. Meskipun demikian, perilaku belajar yang bergantung pada internet memerlukan manajemen waktu yang baik dan disiplin diri untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini memberikan pandangan bahwa internet dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat belajar jika digunakan dengan bijak dan disertai pengawasan yang tepat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin (2018) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa PTKIN di Sumatera*" menganalisis pengaruh Penggunaan internet terhadap minat dan prestasi belajar mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Sumatera. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Penggunaan internet dengan minat dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan internet untuk kegiatan akademik menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik mereka. Penelitian ini memberikan bukti bahwa internet dapat mendukung minat dan prestasi belajar, dengan catatan bahwa Penggunaan internet harus diarahkan pada aktivitas akademik yang produktif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tahapan Penelitian**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dan data dalam penelitian :

- a. Rumusan masalah penelitian bertujuan untuk menetapkan fokus dan lingkup penelitian, yakni untuk memahami dampak penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa di Institut Teknologi Del.
- b. Perumusan model dan pengembangan instrumen bertujuan untuk menetapkan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian, seperti Model TRA (*Theory of Reasoned Action*), dan menyusun kuesioner dengan pertanyaan tertutup.
- c. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Institut Teknologi Del untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Pengolahan dan analisis data bertujuan untuk memproses dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden menggunakan metode statistik dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.
- e. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, serta memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **Populasi dan Sampel**

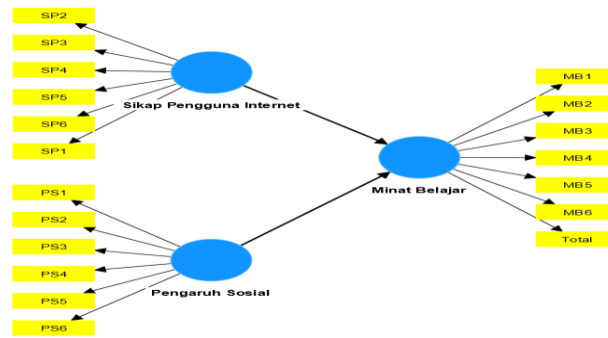
Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *convenience sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan ketersediaan dan kemudahan pengaksesannya. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti dan disebarluaskan melalui tautan kuesioner. Penelitian ini fokus pada mahasiswa Institut Teknologi Del, dan jumlah respondennya sebanyak 50 responden..

### **Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dalam format skala Likert. Dalam studi ilmu-ilmu sosial, metode pengukuran yang sering digunakan adalah Skala Likert. Instrumen ini memungkinkan partisipasi penelitian untuk merespons serangkaian pernyataan dengan memilih opsi yang paling sesuai dengan pandangan mereka dari beberapa alternatif yang tersedia. Skala ini telah menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang paling banyak diadopsi oleh para peneliti dalam mengukur sikap dan persepsi responden.

### **Model, Variabel dan Indikator Penelitian**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, diusulkan sebuah model penelitian yang menggambarkan hipotesis dan hubungan antara penggunaan internet, minat belajar, dan perilaku belajar mahasiswa. Model ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Berikut adalah Hipotesis dari penelitian ini :

H1: Sikap terhadap penggunaan internet berhubungan secara signifikan dengan minat belajar mahasiswa.

H2: Pengaruh sosial terhadap penggunaan internet berhubungan secara signifikan dengan minat belajar mahasiswa.

Detail indikator untuk setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 1 dalam kuesioner.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	No Pertanyaan	Indikator	Simbol
Sikap Penggunaan Internet	1	Melihat informasi dari internet	SP1
	2	Interaksi dengan internet	SP2
	3	Menggunakan internet untuk mengalihkan	SP3
	4	Melakukan transaksi online	SP4
	5	Komunikasi dan pertemanan di internet	SP5
	6	Membagikan informasi di internet	SP6
Pengaruh sosial	7	Saya termotivasi untuk menggunakan internet dalam belajar karena anjuran dari dosen-dosen saya	PS1
	8	orang-orang di sekitar saya menganggap internet dalam belajar adalah hal yang penting	PS2
	9	Saya menggunakan internet dalam belajar karena kebanyakan mahasiswa lain juga menggunakannya.	PS3
	10	Keluarga saya mendukung penggunaan internet untuk keperluan belajar.	PS4
	11	Dosen-dosen di kampus saya menghimbau mahasiswa untuk memanfaatkan internet dalam belajar	PS5
	12	Teman saya sering membahas tentang manfaat menggunakan internet untuk belajar	PS6
Minat Belajar	13	Keinginan belajar menggunakan internet	MB1
	14	Belajar menggunakan internet membuat tidak jenuh	MB2
	15	Belajar dengan materi yang dapat diakses melalui internet	MB3
	16	Internet itu suatu keharusan	MB4
	17	Mengerjakan tugas dengan bantuan internet	MB5
	18	Internet mempermudah bertukar informasi dalam tugas	MB6

### Pengujian Kuesioner

Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan reliabel.

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah teknik statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. SPSS dipilih karena kemampuannya dalam melakukan berbagai analisis statistik yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2010 untuk tabulasi awal, kemudian diimpor ke dalam SPSS 25

untuk analisis lebih lanjut. Analisis yang dilakukan mencakup pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis deskriptif, serta analisis regresi berganda untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah semua mahasiswa Institut Teknologi Del di Sitoluama, Sumatera Utara. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara online, dengan partisipasi sebanyak 50 responden yang mengisi kuesioner untuk penelitian ini.

#### **a. Jenis Kelamin**

Survei ini mencakup keragaman gender dengan proporsi yang cukup seimbang. Partisipan pria membentuk 46% dari total responden, sementara partisipan wanita mewakili mayoritas tipis sebesar 54%.

#### **b. Pengalaman Penggunaan Internet**

Terkait dengan durasi *familiaritas* dan pemanfaatan internet, mayoritas responden memiliki pengalaman yang cukup ekstensif. Lebih dari separuh partisipan, tepatnya 60%, melaporkan telah berinteraksi dengan teknologi internet selama lebih dari satu dekade. Sementara itu, 40% sisanya menyatakan telah menggunakan internet dalam rentang waktu antara 5 hingga 10 tahun.

#### **c. Dampak dari Penggunaan internet yang berlebihan dalam belajar**

Dari responden didapat bahwa 50% mengatakan bahwa internet menambah wawasan dan pengetahuan, 24% mengatakan internet menurunkan konsentrasi belajar, 18% meningkatkan motivasi belajar dan 8% mengatakan internet membuat terjaganya konsentrasi belajar.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 25. Penentuan validitas item pernyataan dalam studi ini menggunakan metode uji validitas dengan perhitungan Derajat Kebebasan ( $DK$ ) =  $N$  (total responden) dikurangi 2. Penelitian ini melibatkan 50 responden, sehingga  $DK = 50 - 2 = 48$ . Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel  $r$ , nilai kritis yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,284. Suatu item dianggap valid jika nilai koefisien korelasi ( $r$ ) melebihi nilai kritis dari tabel, menunjukkan validitas atau kesesuaian variabel yang sedang diteliti.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	(r hitung)	(r tabel)	Kategori
Sikap Penggunaan Internet (X1)	X1.1	0.332	0.284	Valid
	X1.2	0.575	0.284	Valid
	X1.3	0.552	0.284	Valid
	X1.4	0.465	0.284	Valid
	X1.5	0.580	0.284	Valid
	X1.6	0.589	0.284	Valid
Pengaruh Sosial (X2)	X2.1	0.588	0.284	Valid
	X2.2	0.574	0.284	Valid
	X2.3	0.581	0.284	Valid
	X2.4	0.476	0.284	Valid
	X2.5	0.603	0.284	Valid
	X2.6	0.615	0.284	Valid
Minat Belajar (Y)	Y.1	0.648	0.284	Valid
	Y.2	0.580	0.284	Valid
	Y.3	0.685	0.284	Valid
	Y.4	0.599	0.284	Valid
	Y.5	0.613	0.284	Valid
	Y.6	0.600	0.284	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel yang digunakan semuanya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson* > r tabel (0,284) untuk masing-masing item. Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh elemen pernyataan yang digunakan dalam alat ukur penelitian ini memiliki tingkat kredibilitas yang memadai, sehingga layak diaplikasikan dalam proses pengumpulan data. Lebih lanjut, evaluasi konsistensi internal dari variabel-variabel yang diteliti telah dilakukan, dengan hasil yang dirangkum secara visual dalam Tabel 2. Tabel tersebut menyajikan informasi komprehensif mengenai tingkat keandalan masing-masing konstruk yang digunakan dalam studi ini.

Sedangkan hasil uji Reabilitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.952	18

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dilakukan untuk 18 item indikator dengan melibatkan 50 responden. Berdasarkan Tabel 2, nilai *Cronbach's Alpha* lebih > 0,06, menunjukkan bahwa semua variabel dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini..

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.610	6.930		2.253	0.029
Sikap Penggunaan Internet (X1)	0.048	0.136	0.045	0.354	0.725
Pengaruh Sosial (X2)	0.673	0.131	0.656	5.133	0.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil sebagai berikut :

**- Sikap Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar**

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari nilai ambang yang umum digunakan, yaitu 0,05 ( $0,029 < 0,05$ ) serta nilai  $\beta$  sebesar 0,048, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan internet dan minat belajar.

**- Pengaruh Sosial Terhadap Minat Belajar**

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $\beta$  sebesar 0.673, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial terhadap minat belajar memiliki dampak yang signifikan.

**a. Uji F (Uji Simultan)**

Untuk menguji signifikansi simultan dari serangkaian variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan metode statistik yang dikenal sebagai uji F. Interpretasi hasil uji ini bergantung pada nilai signifikansi yang dihasilkan. Ketika angka signifikansi terdeteksi lebih rendah dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol dapat ditolak. Konsekuensinya, hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh bersama yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima.

**Tabel 5. Uji F (Uji Simulatan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194.339	2	97.169	20.412	.000 <sup>a</sup>
Residual	223.741	47	4.760		
Total	418.080	49			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), sikap Penggunaan internet, pengaruh sosial

Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen yang meliputi sikap Penggunaan internet dan pengaruh sosial memiliki nilai F hitung sebesar 20.412 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari batas maksimum 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar sebagai variabel dependen.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	0.465	0.442	2.182

a. Predictors: (Constant), sikap Penggunaan internet, pengaruh sosial

$$\text{Adjusted R Square} = 0,442 \times 100\% = 55.8 \%$$

Dari Tabel 6, diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,442. Ini mengindikasikan bahwa variabel sikap penggunaan internet dan pengaruh sosial secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap minat belajar mahasiswa IT Del. Sisa varians sebesar 55,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### H1: Sikap penggunaan internet terhadap minat belajar Mahasiswa IT Del

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa IT Del. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,029, yang menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan, dengan nilai  $\beta$  sebesar 0,048. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif sikap mahasiswa terhadap penggunaan internet untuk tujuan akademik, semakin tinggi pula minat belajar mereka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saade (2009), yang menemukan bahwa sikap terhadap teknologi informasi berkorelasi positif dengan minat penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Menurut Davis (1989), sikap pengguna terhadap teknologi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut.

Dalam konteks IT Del, sikap positif terhadap penggunaan internet untuk belajar dapat mencakup persepsi mahasiswa tentang manfaat internet dalam mencari informasi akademik, berkolaborasi dengan teman sekelas, atau mengakses sumber belajar online. Sikap ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh pengalaman positif mahasiswa dalam menggunakan internet untuk tujuan akademik, serta dukungan dari lingkungan kampus yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

### H2: Pengaruh Sosial terhadap minat belajar Mahasiswa IT Del

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa IT Del. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05, dengan nilai  $\beta$  yang cukup besar yaitu 0.673. Temuan ini menggambarkan bahwa faktor-faktor sosial, seperti dorongan dari dosen, teman sebaya, dan

lingkungan kampus, memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar mahasiswa dalam konteks penggunaan internet.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2018) yang menegaskan bahwa faktor sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan minat individu dalam konteks adopsi teknologi. Dalam lingkungan akademik, khususnya di institusi pendidikan tinggi seperti IT Del, pengaruh sosial dapat berasal dari berbagai sumber seperti teman sebaya, dosen, dan lingkungan kampus secara umum.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan baik faktor individual (sikap) maupun faktor sosial dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan internet. IT Del dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi internet ke dalam kurikulum dan budaya belajar kampus.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut adalah kesimpulan mengenai pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat belajar mahasiswa IT Del :

1. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang menguntungkan dan bermakna antara penggunaan teknologi internet dan tingkat ketertarikan akademik di kalangan mahasiswa Institut Teknologi Del. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi sumber daya digital dalam proses pembelajaran berpotensi meningkatkan antusiasme belajar para peserta didik di institusi tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan internet dan minat belajar
2. Sikap mahasiswa dalam menggunakan internet untuk tujuan akademik berperan penting dalam meningkatkan minat belajar mereka. Semakin positif sikap mahasiswa terhadap penggunaan internet untuk belajar, semakin tinggi pula minat belajar yang mereka miliki.
3. Pengaruh sosial, termasuk dorongan dari dosen, teman sebaya, dan lingkungan kampus, juga memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dalam konteks pemanfaatan internet. Ini menunjukkan pentingnya lingkungan sosial yang mendukung dalam mendorong penggunaan internet untuk tujuan akademik.
4. Kombinasi antara sikap penggunaan internet dan pengaruh sosial mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat belajar mahasiswa, menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dan faktor sosial merupakan komponen penting dalam membangun minat belajar di era digital

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicapai, beberapa saran diajukan sebagai berikut:

1. Institut Teknologi Del perlu mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi internet untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada mahasiswa tentang penggunaan internet yang efektif dan aman untuk tujuan akademik.
3. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, mengingat masih ada 55,8% variasi yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Studi komparatif dengan institusi pendidikan tinggi lainnya dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh internet terhadap minat belajar mahasiswa di berbagai konteks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmalaksana, W. H. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Firmansyah, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 15-22.
- Guntoro, G. L. (2019). Pelatihan internet sehat dan aman bagi siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111-127.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan: Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kirschner, P. A. (2010). Facebook® and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237-1245.
- Mulyani, E. W. (2021). Dampak Pemanfaatan Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(3), 91-100.
- Munir, M. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.

- Nugraha, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1).
- Rahardjo, D. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 687-692.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, A. (2018). Pengaruh Faktor Sosial terhadap Adopsi Teknologi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 78-90.
- Siemens, G. (2014). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Simatupang, H. P. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197-203.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
- Widodo, S., & Mulyono, B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(1), 45-57.